

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja ilmiah yang disistematiskan untuk memahami suatu objek dan subjek penelitian, cara kerja metode ini diupayakan untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk juga dalam hal keabsahannya (Ruslan, 2003: 24). Dalam hal ini, metode penelitian mencakup bagaimana penulis mengumpulkan data, menganalisis data dan bagaimana penulis akan menyajikannya.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena mempunyai tujuan untuk mencari karakteristik, gejala, simbol dan mendeskripsikan suatu fenomena mengenai *konsep Pendidikan akhlak menurut Said Nursi dan relevansinya terhadap pendidikan Karakter di Indonesia*. Data-data yang akan dikumpulkan merupakan data dokumentasi untuk memudahkan dalam penelitian ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu berusaha menjelaskan dan memaparkan relevansinya konsep Pendidikan Akhlak Said Nursi terhadap Pendidikan Islam di Indonesia.

B. Jenis data

Penelitian ini termasuk jenis riset kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk literature dan informasi verbal. Penelitian *library research* lebih menitikberatkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan (seperti buku, jurnal, dan internet) yang terkait dengan judul. Guna menjawab permasalahan *Pendidikan Akhlak menurut Said Nursi dan relevansinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*, peneliti menelusuri karya-karya atau tulisan Said Nursi Badiuzzaman serta sumber-sumber berkaitan dengan kerangka berpikir yang membangun gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh Said Nursi tentang pendidikan Islam.

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010: 193). Sumber primer tersebut adalah:

1. “al-Lama’at” (Kumpulan cahaya-cahaya) merupakan salah satu koleksi kitab Risalah an-Nur. Buku tersebut berisikan ajakan untuk menikmati tetesan cahaya ilahi yang memantul di setiap aspek kehidupan manusia, baik yang lahir maupun batin serta menerangkan bahwa ada hikmah di balik setiap peristiwa.
2. “al-Maktubat” (Kumpulan surat-surat). Buku ini juga termasuk salah satu koleksi dari Risalah an-Nur. Buku tersebut memuat jawaban dan penjelasan mengenai isu-isu penting dalam Islam, yaitu isu tentang

teologis dan kehidupan spiritual dengan penjelasan yang sangat argumentatif dan diperkuat dengan dalil serta paparan beberapa sisi tentang kehidupan pengarang dan perenungan (kontemplasi) keimanannya di alam semesta.

Kedua buku tersebut yang merupakan bagian dari koleksi Risalah an-Nur adalah merupakan sebuah tafsir al-Quran yang ditulis Said Nursi dalam Bahasa Turki dan Bahasa Arab serta diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Penelitian ini lebih banyak menggunakan kedua buku tersebut, walau pada akhirnya diikuti dengan kitab-kitab lain yang juga merupakan koleksi dari Risalah an-Nur.

Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan yang dimaksud dari sumber sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya orang lain di dalamnya membahas tokoh yang akan diteliti. Diantara karya-karya tersebut adalah “Biografi Intelektual Said Nursi” yang ditulis oleh Sukran Vahide. Selain itu digunakan buku tentang Pendidikan akhlak yang memuat teori tentang Pendidikan akhlak untuk menganalisis hasil penelitian. dalam hal ini peneliti menggunakan buku “Kuliah Akhlak” yang ditulis oleh Yunahar Ilyas.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan adanya data untuk menjadi acuan dalam pembahasan dan bahan untuk menyelesaikan suatu problematika yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279).

Dokumentasi dalam penelitian ini berdasarkan pada sumbernya menggunakan dokumen resmi yang terdiri dari buku-buku hasil pemikiran dari Said Nursi dan beberapa tokoh pendidikan karakter seperti Mulyasa. Teknik yang digunakan dalam metode dokumentasi ini adalah teknik *content analysis* yaitu mendeskripsikan secara teratur, objektif, dan sistematis mengenai konsepsi tokoh dan lembaga.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam memproses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Khilmiyah, 2016 : 329). Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep umum milik Miler dan Huberman (Khilmiyah, 2016: 349-351) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dicari tema dan pola penelitian dan membuang komponen-komponen yang tidak

diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, berproses dan memiliki pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. data dalam penelitian yang direduksi adalah segala data tidak penting yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk laporan sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi kandungan isinya (Khilmiyah, 2016: 148-149). Adapun dalam menyajikan data yang telah didapat dari proses pengumpulan data adalah menggunakan metode deskriptif-analitis.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan di atas, terutama tahapan reduksi dan penyajian data tidak selalu berjalan secara beriringan. Akan tetapi, terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data kembali sebelum akhirnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.